

ABSTRAK

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga
Karya Tulis Ilmiah, 4 Juli 2023

Ratna Dwi Septiarini

**“PENGELOLAAN LIMBAH PADAT INFEKSIUS RUMAH SAKIT
BHAYANGKARA HAJI SETU SAMSOERI MERTOJOSO SURABAYA TAHUN
2023”**

xiv + 57 Halaman + 2 Gambar + 10 Tabel

Limbah padat infeksius merupakan limbah yang terkontaminasi patogen yang dalam jumlah virulensi dapat menyebabkan infeksi nosokomial. Berdasarkan survei pendahuluan di RSB. H.S. Mertojoso Surabaya ditemukan pengelolaan limbah padat infeksius yang belum sesuai dengan ketentuan yaitu pengangkutan tidak menggunakan troli tertutup, pewadahan melebihi $\frac{3}{4}$ kapasitas kantong dan tidak diikat secara kuat, troli tidak dilengkapi nama dan simbol, serta tidak dibersihkan setelah digunakan. Petugas pengangkut limbah tidak menggunakan APD lengkap. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu menganalisis pengelolaan limbah padat infeksius di RSB. H.S. Samsोeri Mertojoso Surabaya Tahun 2023.

Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dibandingkan dengan Permenkes Nomor 7 Tahun 2019, Permen-LHK Nomor 6 Tahun 2021, setelah itu dianalisis menggunakan analisis SWOT.

Penelitian ini mendapatkan hasil yaitu jumlah timbulan limbah padat infeksius sebanyak 6-13 kg/hari. Pengelolaan limbah padat infeksius telah memenuhi syarat dengan persentase tahap pemilahan 100%, pewadahan 90%, pengangkutan 45%, dan penyimpanan sementara 95%. Faktor yang mempengaruhi pengelolaan yaitu SDM dan sarana prasarana telah memenuhi syarat. Analisis SWOT pengelolaan limbah padat infeksius terletak pada kuadran I yaitu situasi yang sangat menguntungkan sehingga dapat memanfaatkan kekuatan dan peluang yang lebih besar dari kelemahan dan ancaman.

Pengelolaan limbah padat infeksius RSB. H.S. Samsोeri Mertojoso Surabaya perlu melakukan pemasangan simbol dan nama pada alat angkut troli serta pembersihan secara langsung setelah digunakan. Pembinaan *cleaning service* terkait jalur pengangkutan dan cara mengikat kantong plastic khusus. Perlu dilakukan pemindahan wadah di ruangan sumber ke tempat tertutup dan jauh dari jangkauan pasien.

Kata kunci : *Pengelolaan limbah, limbah padat infeksius, infeksi nosokomial*

Daftar Pustaka : *31 (2 Buku, 23 Jurnal, 6 Peraturan Kementerian)*

ABSTRACT

Indonesian Ministry of Health
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Diploma Three Sanitation Study Program
Scientific paper , 4 July 2023

Ratna Dwi Septiarini

**“MANAGEMENT OF INFECTIOUS SOLID WASTE AT HOSPITAL
BHAYANGKARA HAJI SETU SAMSOERI MERTOJOSO SURABAYA IN 2023”**

xiv + 57 Pages + 2 Pictures + 10 Tables

Infectious solid waste is waste contaminated with pathogens which in terms of virulence can cause nosocomial infections. Based on a preliminary survey at RSB. H.S. Mertojoso Surabaya found that the management of infectious solid waste was not in accordance with the provisions, namely the transportation did not use closed trolleys, the containers exceeded $\frac{3}{4}$ of the bag capacity and were not tied tightly, the trolleys were not equipped with names and symbols, and were not cleaned after use. The purpose of this study was to analyze the management of infectious solid waste in RSB. H.S. Samsueroi Mertojoso Surabaya in 2023.

This study used qualitative descriptive observational methods. This research data collection technique with observation, interview, and documentation. The data obtained were compared with Permenkes Number 7 of 2019 and Permen-LHK Number 6 of 2021, then analyzed using analysis SWOT.

The result of this study was the amount of infectious solid was generation as much as 6-13 kg / day. Infectious solid waste management has met the requirements with a percentage of 100% sorting stages, 90% containerization, 45% transportation, and 95% temporary storage. The factor that affects management namely SDM and infrastructure tools have qualified. SWOT analysis of infectious solid waste management was in quadrant I, a very favorable situation so that it could take advantage of strengths and opportunity greater than weaknesses and threats.

Infectious solid waste management RSB. H.S. Samsueroi Mertojoso Surabaya it will need to install the symbol and name on the trolley and clean it directly after use. Cleaning service development relate to transportation routes and how to tie special plastic bags. It is necessary to move the receptacles in the source room to an enclosing place and out of reach of the patient.

Keywords : *Waste management, infectious solid waste, nosocomial infections*

Reading List : *31 (2 Books, 23 Journals, 6 Ministry Regulations)*